

## ABSTRAK

**Khoiruddin Syarif Maulana (1610310049), “Pola Manajemen Kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah NU Raudlatu Shibyan 1 Peganjaran Bae Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022”, Fakultas Tarbiyah (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah ) IAIN Kudus 2022.**

Manajemen kurikulum merupakan hal terpenting sebagai mata pelajaran manajemen di sekolah. Manajemen kurikulum sebagai desain pembelajaran memiliki posisi strategis dalam semua aspek kegiatan pendidikan. Di antara tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pertumbuhan siswa, untuk meningkatkan tujuan dan kualitas hidup, dan untuk memotivasi masyarakat untuk menjalin hubungan dengan sekolah. Oleh karena itu diperlukan sebuah manajemen di dalam madrasah, khususnya manajemen kurikulum.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan pola pelaksanaan manajemen kurikulum di MI NU Raudlatu Shibyan 1 Kudus. (2) Menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pola manajemen kurikulum di MI NU Raudlatu Shibyan 1 Kudus. (3) Mengetahui solusi untuk mengatasi faktor penghambat dalam pelaksanaan pola manajemen kurikulum di MI NU Raudlatu Shibyan 1 Kudus.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kepala madrasah, waka kurikulum dan guru kelas. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan metode yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yang meliputi: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Adapun hasil analisis data yang didapatkan dari temuan-temuan dalam penelitian adalah sebagai berikut: *Pertama*, pola pelaksanaan manajemen kurikulum di MI NU Raudlatu Shibyan 1 Kudus meliputi empat tahap yaitu: 1) *Perencanaan*, yaitu mengadakan rapat koordinasi dengan seluruh pendidik dan tenaga pendidikan untuk membahas kurikulum dengan menggunakan acuan kurikulum tahun sebelumnya 2) *Pelaksanaan*, tahap pelaksanaan kurikulum dibagi menjadi dua. 3) *Evaluasi*, yaitu guru melaporkan semua kegiatan belajar-mengajar yang sudah berlangsung selama satu tahun pembelajaran. yaitu: a) Faktor pendukungnya adalah faktor peserta didik yang memiliki motivasi tinggi dan dukungan masyarakat, serta teknologi yang semakin canggih. *Ketiga*, solusi untuk mengatasi faktor penghambat dalam pelaksanaan pola manajemen kurikulum di MI NU Raudlatu Shibyan 1 Peganjaran Bae Kudus yaitu: Faktor penghambat yang pertama yaitu guru yang kurang menguasai materi. Solusinya adalah dengan mengadakan *lesson study*, mengikuti diklat, dan mengikuti *workshop*. Solusinya adalah dengan memberikan fasilitas yang digunakan guru untuk membuat media pembelajaran yang menarik dan juga guru bisa menggunakan teknologi yang memadai, seperti laptop, LCD proyektor, dll, yang bisa digunakan secara bergantian untuk menyampaikan pembelajaran.

**Kata Kunci: Manajemen Kurikulum, Madrasah Ibtidaiyah.**